

Appendix 1

Blueprint Questionnaire

The questionnaire was Teacher Assessment Literacy Questionnaires which adapted from work A. Marhaeni et al., (2020) and developed from seven standards assessment literacy from Plake et al., (1993) to measure English teachers' assessment literacy in Jembrana.

No	Dimensi	Deskripsi	Butir Soal
1	<i>Choosing</i>	Choosing assessment methods appropriate for instructional supports	1, 5, 15, 26,
2	<i>Developing</i>	developing assessment methods appropriate for instructional supports	2, 6, 7, 8,
3	<i>Administering</i>	Administering, scoring, and interpreting the results of both externally produced and teacher-produced assessment methods.	3, 9, 16, 21
4	<i>Using-Decision</i>	Using assessment results when making decisions about individual students, planning instruction, developing curriculum, and improving schools.	4, 10, 13, 17, 22,
5	<i>Using-Grading</i>	Using valid pupil grading procedures.	11, 18, 19, 25
6	<i>Communicating</i>	Communicating assessment results to students, parents, other lay audiences, and other educators	12, 20, 23, 24, 27
7	<i>Recognizing Ethics</i>	Recognizing unethical, illegal, and other inappropriate methods and uses of assessment information.	14, 28, 29, 30

Appendix 2

Blueprint Interview Guide

The interview guide constructed through literature assessment from Alkharusi, 2011; Bin Said et al., 2013; Chalachew, 2020; Muhammad et al., 2020; Yan et al., 2021; Zolfaghari & Ashraf, 2015 consisted of three dimension namely, *professional development, professional experience and instructional supports*.

Research questions	Dimension	Indicators	Items	Number of items
What factors influence EFL English teachers' assessment literacy in	Professional Development Including assessment training, certification influences teachers assessment literacy, and practices, in which teachers who have	Professional Development Experience includes teachers' involvement in assessment training or certification in a particular period.	1) Have you ever attended a seminar/workshop/training related to assessment? 2) When was the last time you attended a seminar/workshop/training related to assessment? 3) Within 1 year, how many times have you attended seminars/workshops/training related to	1, 2, 3, 4

Jembaran District?	adequate training or certification perceive themselves more capable in implementing assessment (h. Alkharusi, 2011; bin said et al., 2013)	<p>Professional Development Materials include assessment training's ideal knowledge practice.</p>	<p>assessment?</p> <p>4) How the experience during the training can help you to conduct the assessment?</p>	
		<p>Professional Development Significance includes the significant difference felt by teachers before and after having assessment</p>	<p>1) What materials/updates of knowledge/practice have you received during your participation in seminars/workshops/training related to the assessment?</p> <p>2) How do you use the material in the assessment implementation?</p>	5, 6
			<p>1) Do you feel significant differences in carrying out the assessment after you have attended a seminar /workshop/training related to the assessment?</p>	7

	Training and certification		
<p>Professional Experience includes teachers' teaching experience, grades/level taught by teachers, obstacles in assessment practices, and teachers' knowledge of assessment principles. The more experienced teachers tend to be skillful and have better assessment practices (Chalachew, 2020; N. B. Muhammad et al., 2020; Zolfaghari & Ashraf, 2015)</p>	<p>Teaching Experience includes grade/level taught by teachers and assessment practices done by teachers based on particular assessment principles.</p>	<p>1) How long have you been teaching? 2) At what level do you teach? 3) Does the institution you teach emphasize practice assessment? 4) Do you know the principles in carrying out the assessment? 5) Do you conduct the assessment process based on the nine assessment principles?</p>	8, 9, 10 11, 12

	<p>Institutional Support</p> <p>includes institutions teachers to maximize their capabilities in assessment practices through assessment</p>	<p>Teaching Difficulties found by teachers in classroom assessment Practices.</p>	<p>1) What are the difficulties you have encountered in implementing the assessment practice?</p>	13
<p>Institutional Support</p> <p>how treat teachers to maximize their capabilities in assessment practices through assessment</p>	<p>Institutional support</p> <p>include of assessment Training/certification provision, teachers' rewards, and assessment-related material given in university.</p>	<p>1) Does the school/institution where you teach actively provide information related to self-development, especially regarding assessment seminars/workshops?</p> <p>2) Are there any rewards or awards for teacher performance that teachers will get based on teacher performance results in carrying out teaching, especially assessments?</p> <p>3) Are you introduced to the assessment process when you were in college teaching?</p>	<p>14, 15, 16</p>	16 Items
<p>Total</p>				16 Items

Apendix 3

Item Questionnaire

1. Apakah pertimbangan yang paling penting dalam memilih metode untuk menilai prestasi siswa?
 - a. Kemudahan penskoran dalam penilaian
 - b. Kemudahan mempersiapkan penilaian
 - c. Ketepatan menilai ketercapaian tujuan pembelajaran**
 - d. Kesesuaian dengan permintaan administrasi sekolah

2. Apakah maknanya ketika skor - skor tes baku dikatakan “reliabel”?
 - a. Skor-skor siswa dari tes itu dapat digunakan dasar evaluasi pendidikan.
 - b. Jika siswa mengulang tes yang sama, dia akan memperoleh skor yang hampir sama.**
 - c. Skor tes adalah pengukuran yang lebih valid daripada penilaian guru.
 - d. Skor tes secara tepat mencerminkan isi dari apa yang sudah diajarkan.

3. Ibu Ayu ingin menilai siswa-siswanya dalam memahami metode pemecahan masalah yang sedang diajarkannya. Strategi asesmen mana yang paling sesuai (valid)?
 - a. Memilih buku teks yang berisi tes yang dikembangkan oleh penulisnya
 - b. Mengembangkan asesmen yang sesuai dengan rencana pembelajaran**
 - c. Menetapkan tes baku yang menilai keterampilan memecahkan masalah
 - d. Menentukan instrumen yang mengukur sikap siswa terhadap strategi pemecahan masalah

4. Apa yang dapat dilakukan guru dari hasil penilaian yang meminta siswa melakukan unjuk kerja? (misalnya, cara mereka memberikan solusi masalah atau logika yang digunakan untuk menarik kesimpulan)?
 - a. Memberi nilai tentang bagaimana memecahkan masalah.
 - b. Menyampaikan umpan balik pembelajaran kepada para siswa.**
 - c. Memotivasi siswa untuk berinovasi dalam memecahkan masalah.
 - d. Memberikan pengayaan dengan penugasan yang lebih sulit.

5. Seorang kepala sekolah sedang menilai kinerja mengajar seorang guru Bahasa Inggris. Salah satu yang ingin diketahui adalah apakah siswa terdorong menggunakan keterampilan berpikir tingkat tinggi (HOTS). Dokumen apa yang paling valid yang dapat membantu kepala sekolah dalam mengambil keputusan?
 - a. Media pembelajaran.

- b. Pedoman kurikulum nasional.
 - c. Instrumen penilaian pembelajaran.**
 - d. Lembar kerja siswa.
6. Seorang guru ingin mendokumentasikan validitas hasil penilaian kelas. Informasi apa yang dapat memberikan bukti atas tujuan tersebut?
- a. Meminta guru lain menilai apakah strategi asesmen itu menilai apa yang diajarkan
 - b. Membandingkan tujuan pembelajaran pelajaran dengan isi asesmen sebenarnya**
 - c. Meminta siswa di kelas itu menunjukkan apakah menurut mereka asesmen sudah valid
 - d. Menanyakan pada orang tua murid apakah asesmen sudah mencerminkan hasil belajar yang dirasa penting
7. Mana di antara di bawah ini paling memungkinkan meningkatkan reliabilitas tes pilihan ganda?
- a. menggunakan sebuah kisi-kisi untuk mengembangkan soal tes
 - b. mengubah format tes menjadi soal Benar-Salah
 - c. Menambahkan lebih banyak butir dalam tes**
 - d. menambahkan komponen esai dalam tes
8. Seorang guru ingin menilai keterampilan siswanya dalam mengorganisasi ide ketimbang hanya mengulangi fakta. Kata kerja operasional mana yang harus digunakannya dalam merumuskan latihan esai untuk mencapai tujuan ini?
- a. membandingkan, membedakan, mengkritik
 - b. mengidentifikasi, menspesifikasi, menyebutkan
 - c. menyusun, menulis, membuat**
 - d. mendefinisikan, mengingat, menyatakan kembali
9. Pak Agus ingin siswa-siswanya mengapresiasi karya sastra Andrea Hirata. Yang mana dari butir penilaian di bawah ini yang paling baik digunakan untuk mengukur tujuan pembelajarannya?
- a. Siapakah pemeran utama dari novel Laksar Pelangi?
 - b. Benar atau Salah: Ikal adalah serang anak yatim, dan tidak pernah mengenal orang tua biologisnya.
 - c. Andrea Hirata adalah seorang penulis.... (A. Novel, B. Komik, C. Koran)
 - d. Bahas secara singkat pandangan kamu terhadap kontribusi Andrea Hirata kepada sastra Amerika!**
10. Beberapa orang siswa di kelas Bu Anggun mendapat skor rendah pada tes ulangan harian. Beliau ingin mengetahui siswa mana yang memiliki masalah yang sama. Strategi mana yang paling tepat digunakan untuk mengelompokkan siswa-siswanya?
- a. menggunakan tes yang terdapat dalam "pentunjuk guru."
 - b. meminta siswa mengambil ulang tes yang memiliki soal-soal terpisah untuk masing-masing topik.

- c. **melihat hasil kerja dan skor tes siswa untuk melihat topik mana yang belum dikerjakan dengan baik sebelumnya.**
- d. Memberikan siswa teks rumpang dan meminta mereka memperlihatkan apa mereka kerjakakan.
11. Banyak guru memberi skor tes dengan rentangan 0 – 100. Pada umumnya, apa maknanya apabila seorang siswa (Sukma) memperoleh skor 90 pada sebuah tes pilihan ganda?
- a. **Sukma menjawab 90% dari butir tes ini dengan benar.**
- b. Sukma mengetahui 90% dari isi pelajaran yang dicakup tes ini.
- c. Sukma mendapat skor lebih tinggi dari 90% dari semua siswa yang ikut tes.
- d. Sukma mendapat skor 90% lebih tinggi dari siswa rata-rata dalam kelas itu.
12. Siswa-siswa di kelas Pak Adi ditugaskan membuat sebuah pementasan drama untuk tugas akhir semester. Prosedur mana di bawah ini yang dapat meningkatkan objektivitas penilaian?
- a. Ketika pementasan dilakukan, Pak Adi mengidentifikasi pementasan dan memberikan penilaian menurut urutan kualitas pementasan dari yang tertinggi sampai yang terendah.
- b. Pak Adi meminta guru lain di sekolah itu menilai masing-masing pementasan berdasarkan kualitasnya.
- c. Sebelum pementasan, Pak Adi membuat sebuah kunci jawaban berdasarkan hal-hal penting dari pementasan yang ditentukan oleh siswa dengan kinerja tertinggi di kelas itu.
- d. **sebelum pementasan, Pak Adi mempersiapkan sebuah standar penilaian berdasarkan ciri-ciri penting mengenai pementasan drama dan menggunakannya untuk pemberian skor.**
13. Pada akhir bulan pertama tahun pelajaran, Ibu Dwi memberi sebuah tes yang dibuatnya sendiri. Tes ini dibuat mengikuti tes Bahasa Inggris baku. Tes ini berisi teks-teks dan siswa menjawab pertanyaan dari teks tersebut. Ketika tes ini diskor, Beliau melihat bahwa dua orang siswa (yang mendapat skor tinggi pada tugas sehari-hari) mendapat skor yang jauh lebih rendah dari siswa lainnya. Yang mana di bawah ini informasi tambahan yang akan sangat membantu dalam menafsirkan hasil tes ini?
- a. Kuesioner motivasi belajar siswa
- b. Nilai rapot siswa sebelumnya
- c. **Reliabilitas tes yang diberikan**
- d. skor membaca setiap siswa
14. Dalam sebuah tes baku terdapat suruhan bahwa waktu pengerjaan tes tersebut diatur secara terpisah-pisah dan berurutan untuk setiap bagiannya (Bagian I, II, II, dst). Manakah berikut ini yang merupakan perilaku siswa yang dapat diterima?

- a. Budi menyelesaikan Bagian I sebelum waktu habis; dia kemudian memeriksa kembali bagian sebelumnya.
 - b. Putri menyelesaikan Bagian I sebelum waktu habis; dia melihat tes Bagian II tetapi tidak menandai lembar jawaban untuk bagian itu.
 - c. **Agus menyelesaikan Bagian I sebelum waktu habis; dia kemudian memeriksa kembali jawabannya dalam bagian itu.**
 - d. Erna belum menyelesaikan Bagian I; dia melanjutkan menjawab bagian itu ketika waktu sudah habis.
15. Seorang guru Bahasa Inggris memulai semester baru dengan materi *Recount Text*. Sebelum memulai unit baru, guru meminta siswa untuk menceritakan pengalamannya di masa lampau secara tertulis. Mana dari hal berikut yang menjadi alasan guru melakukan hal di atas?
- a. Guru ingin melaporkan hasil penilaian kepada penyelenggara tes daerah.
 - b. Guru ingin melatih siswa mengerjakan soal di awal semester.
 - c. **Guru ingin mengetahui pengetahuan awal siswa sebelum memulai unit baru.**
 - d. Guru ingin mengukur perkembangan kompetensi siswa dalam menulis.
16. Untuk mengevaluasi keefektifan proses pembelajaran Bahasa Inggris di kelas satu, guru memberikan tes baku dengan standar untuk kelas tiga. Guru menggunakan kriteria penilaian kelas tiga untuk menilai siswa kelas satu. Mengapa pelaksanaan penilaian ini keliru?
- a. Tes tersebut tidak reliable untuk siswa kelas satu.
 - b. **Tes tersebut tidak valid untuk siswa kelas satu.**
 - c. Butir soal kelas tiga terlalu sulit bagi siswa kelas satu.
 - d. Alokasi waktu terlalu pendek bagi siswa kelas satu.
17. Skor siswa pada tes baku terkadang tidak selaras dengan kinerjanya dalam penilaian kelas. Di mana di bawah ini yang TIDAK DAPAT menjadi penjelasan yang relevan mengenai perbedaan ini?
- a. Beberapa siswa gugup dalam tes baku, tetapi mereka dapat mengerjakan penilaian kelas dengan baik.
 - b. Siswa sering kurang serius mengikuti tes baku dibandingkan dengan penilaian kelas.
 - c. Tes baku hanya mengukur keterampilan mengingat sementara penilaian kelas mengukur keterampilan berpikir yang lebih kompleks.
 - d. Tes baku memiliki validitas kurikulum yang kurang valid dibandingkan dengan penilaian kelas.
18. Mana dari pernyataan berikut yang memberikan informasi paling reliabel bagi guru dalam melakukan penilaian terhadap kinerja siswa?
- a. Skor dari tes yang berisi dua atau tiga soal esai yang berkaitan langsung dengan tujuan pembelajaran.

- b. **Skor dari tes pilihan ganda dengan 20 butir soal yang dirancang untuk mengukur tujuan pembelajaran tertentu.**
 - c. Tanggapan lisan siswa terhadap pertanyaan-pertanyaan selama pembelajaran.
 - d. Nilai harian yang menunjukkan kualitas partisipasi di dalam kelas selama pembelajaran.
19. Seorang guru memberikan tiga tes selama masa penilaian. Ia memberikan bobot yang sama untuk ketiga tes tersebut. Tujuannya adalah meranking siswa berdasarkan prestasinya. Untuk melakukan hal ini, manakah berikut ini yang harus disetarakan?
- a. Jumlah butir soal
 - b. Jumlah siswa dalam tes
 - c. **Skor rata-rata**
 - d. Variasi (kisaran) skor
20. Ketika orang tua siswa meminta guru untuk menjelaskan dasar pemberian nilai anaknya, guru harus....
- a. menjelaskan bahwa nilai diberikan secara adil berdasarkan kinerja siswa dan faktor-faktor terkait lainnya
 - b. menanyakan kembali kepada orang tua apa yang menurut mereka harus dijadikan dasar dalam penilaian
 - c. **menjelaskan dengan rinci bagaimana nilai ditentukan dan menunjukkan contoh kinerja siswa kepada orang tuanya**
 - d. menunjukkan bahwa skala penilaian diatur oleh dewan sekolah dan guru tidak memiliki kendali terhadap hal itu
21. Manakah praktik-praktik penilaian berikut yang hasilnya paling TIDAK MENCERMINKAN prestasi siswa?
- a. Guru meminta siswa untuk mengumpulkan PR-nya; namun, guru hanya menilai butir soal bernomor ganjil saja.
 - b. Guru menggunakan kuis mingguan dan tiga tes utama untuk melakukan penilaian di kelas.
 - c. **Guru mengizinkan siswa untuk mengulang tugasnya beberapa kali jika mereka belum mampu mencapai skor minimal.**
 - d. Guru mengurangi 5 poin dari nilai ujian siswa untuk perilaku yang menyimpang.
22. Selama masa penilaian, guru tidak menilai pekerjaan rumah siswa dan hanya memberikan satu tes. Nilai akhir semester siswa hanya berdasarkan pada tes tersebut. Manakah dari hal berikut yang merupakan KRITIK UTAMA tentang cara penilaian tersebut?
- a. Siswa mungkin berkinerja lebih baik saat mengerjakan tugas mingguan.
 - b. **Keputusan pemberian nilai harus didasarkan pada lebih dari satu informasi.**
 - c. Fokus dalam tes belum meliputi keseluruhan konten kurikulum.
 - d. Tidak ada kritik yang signifikan terhadap metode pelaksanaan tes.

23. Dalam pertemuan rutin dengan orang tua siswa, guru menyampaikan bahwa kemampuan Bahasa Inggris dalam suatu penilaian di sekolah menunjukkan bahwa siswa mendapatkan nilai yang lebih baik dalam keterampilan membaca daripada keterampilan menulis. Ini mungkin berarti bahwa....
- skor siswa pada tes keterampilan membaca Bahasa Inggris di bawah rata-rata
 - siswa tersebut sangat baik dalam membaca dan sangat lemah dalam menulis
 - skor membaca dan menulis siswa berada dalam kategori nilai yang berbeda**
 - tes keterampilan membaca lebih valid mengukur kemampuan Bahasa Inggris

24. Sebuah sekolah melaksanakan perbaikan terhadap program pengembangan kemampuan berbahasa Inggris siswa. Hal ini dilakukan untuk menjelaskan penyebab perbedaan kemampuan siswa. Berikut adalah hal-hal yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan penyebab perbedaan tersebut, KECUALI....
- jumlah siswa
 - status sosial ekonomi siswa
 - ras / etnis siswa**
 - pengetahuan awal siswa

25. Berikut ini ditampilkan data hasil tes siswa kelas enam setelah mengikuti ulangan akhir semester (UAS) Pelajaran Bahasa Inggris di sekolahnya.

Aspek penilaian	Nilai
sa kata	7
ta bahasa	7
embaca pemahaman	7

Yang mana dari yang berikut ini adalah interpretasi yang valid dari nilai UAS tersebut?

- Siswa menjawab dengan benar jumlah soal yang sama dari butir - butir tes UAS
 - Skor tes siswa ekuivalen dengan kinerja tes anak kelas tujuh
 - Siswa memiliki presentase ranking (*percentile rank*) yang sama pada ketiga aspek penilaian**
 - Siswa mendapat nilai di atas rata-rata untuk masing-masing aspek penilaian
26. Pak Toni melakukan penilaian Bahasa Inggris siswanya lebih banyak dari PR dan tes. Sedangkan Pak Agus melakukan penilaian siswanya lebih banyak dari hasil pengamatan terhadap siswa selama pelajaran berlangsung.

Perbedaan utama dari kedua strategi asesmen yang diterapkan kedua guru adalah....

- a. **asesmen formal dan informal**
- b. asesmen kinerja dan asesmen tradisional
- c. asesmen baku dan asesmen tidak baku
- d. asesmen sumatif dan formatif

27. Dalam penilaian kemampuan Bahasa Inggris siswa, sudah selayaknya prosedur penilaian, kriteria penilaian, dan dasar pengambilan keputusan dapat diketahui oleh pihak yang berkepentingan. Persyaratan semacam itu dikenal sebagai prinsip penilaian yang

- a. sistematis
- b. akuntabel
- c. **terbuka**
- d. terpadu

28. Seorang guru Bahasa Inggris ingin siswanya mengetahui hasil tes mereka secepatnya. Beliau mengatakan kepada para siswa bahwa lembar jawaban yang sudah diperiksa akan diletakkan di atas kursi di luar ruangnya pada jam pulang sekolah dan siswa dapat mengambilnya. Apa yang keliru mengenai tindakan guru tersebut?

- a. **Siswa dapat melihat hasil tes temannya yang menyebabkan pelanggaran terhadap hak privasi siswa.**
- b. Siswa harus menunggu sampai akhir sekolah, sehingga tindakan itu tidak adil bagi siswa yang harus segera pulang.
- c. Guru terburu-buru melakukan penilaian sehingga mengalami kesulitan untuk mengidentifikasi siswa yang memerlukan bantuan khusus.
- d. Siswa yang tidak hadir saat tes akan mendapat keuntungan yang tidak adil, karena Tindakan guru itu memungkinkan siswa tersebut menyotek.

29. Dalam sebuah tes Bahasa Inggris, guru mencatat bahwa beberapa siswa tidak dapat menjawab soal dalam tes tersebut. Tindakan guru yang dianggap etis sesuai dengan situasi tersebut adalah....

- a. Guru memberikan nilai tambahan untuk Tono (siswa dengan kemampuan di bawah rata-rata) tanpa memberikan remidi.
- b. Guru mengisi lembar jawaban dengan cara seperti apa yang biasanya dilakukan oleh Faisal karena Faisal dalam kondisi tidak sehat saat mengikuti tes.
- c. **Guru mengumpulkan lembar jawaban seperti apa adanya, meskipun dia tahu bahwa Rini mungkin akan mendapat nilai yang lebih tinggi dari pada kemampuannya.**
- d. Guru memperbaiki jawaban pada lembar jawaban Adi sehingga dia dapat mencapai skor rata-rata.

30. Seorang guru Bahasa Inggris merasa prihatin jika pada saat ujian nasional siswanya tidak dapat memperoleh nilai Bahasa Inggris yang bagus. Suatu saat guru mendapatkan salinan lembar soal ujian Bahasa Inggris yang akan digunakan saat ujian nasional berlangsung. Guru tersebut melakukan setiap hal dibawah ini untuk meningkatkan nilai siswa. Tindakan yang manakah yang tergolong TIDAK etis?
- Mengajarkan siswa strategi mengerjakan soal pilihan ganda, termasuk bagaimana menggunakan lembar jawaban.
 - Memberikan berbagai contoh soal alternatif yang mirip dengan butir-butir tes yang terdapat pada salinan tes ujian nasional.
 - Merencanakan suatu pembelajaran yang berfokus pada konsep-konsep yang tercakup pada salinan tes ujian nasional.
 - Mengambil beberapa butir soal dari salinan tes ujian nasional tersebut untuk dibahas bersama.**



Appendix 4

The Result of Online Questionnaire



Ans NO.	C	B	B	B	C	B	C	C	D	C	D	C	A	D	C	C	B	D	B	C	C	C	C	C	A	C	A	C	D	Total Score	Category
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	
1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	1	1	15	Fair
2	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	21	Good
3	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	16	Fair
4	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	1	1	16	Fair	
5	0	0	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	17	Fair	
6	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	17	Fair	
7	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	24	Very Good	
8	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	24	Very Good	
9	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	18	Good	
10	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	8	Poor	
11	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	1	1	17	Fair	
12	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	16	Fair	
13	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	21	Good	
14	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	16	Fair	
15	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	22	Good	
16	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	21	Good	

Ans	C	B	B	B	C	B	9C	C	D	C	D	C	C	C	C	B	D	B	C	C	B	C	C	C	C	A	A	C	C	D	
No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	
1	C	D	D	C	C	A	A	C	D	C	B	D	C	C	C	A	C	C	A	C	D	B	C	D	C	B	B	C	C	D	
2	C	B	C	B	C	B	A	C	D	C	A	D	C	C	C	B	D	D	D	A	A	B	C	A	C	D	D	C	D	C	D
3	C	B	C	C	D	A	A	C	D	C	A	D	C	A	C	B	A	A	A	C	B	B	B	C	D	A	B	C	C	D	D
4	C	A	D	B	C	B	A	A	D	C	B	D	C	C	C	A	C	D	D	C	A	B	C	A	C	C	A	C	C	D	D
5	B	A	B	C	C	B	A	B	C	C	A	D	C	C	C	A	A	D	D	A	C	A	C	C	A	C	A	B	D	C	D
6	C	D	B	C	D	B	A	C	A	C	A	D	C	C	C	A	C	D	C	C	C	B	B	D	C	A	B	A	A	D	D
7	C	B	B	B	C	B	B	C	D	C	A	D	C	C	C	B	C	D	B	C	A	B	B	C	A	C	A	A	C	D	D
8	C	B	B	B	C	B	B	C	D	C	A	D	C	C	C	B	C	D	B	C	A	B	C	A	C	A	C	A	C	D	D
9	C	D	D	C	C	B	A	B	D	C	A	D	C	C	C	A	C	C	D	C	A	B	C	C	C	D	C	C	C	D	D
10	C	D	D	C	D	A	A	D	C	C	B	A	C	A	C	A	B	A	D	A	A	B	B	C	C	D	A	B	C	B	D
11	C	A	D	C	C	B	A	C	D	C	A	D	C	C	C	A	C	C	C	C	C	C	C	A	C	C	B	D	C	D	D
12	A	A	D	C	D	A	A	C	D	B	A	D	C	C	C	B	C	C	C	C	C	B	B	C	C	B	C	C	C	A	A
13	C	B	C	B	C	B	B	C	D	C	A	D	C	C	C	B	B	D	C	C	C	C	C	A	D	D	C	D	C	D	D
14	C	A	B	C	C	B	A	B	D	C	A	A	C	C	C	C	C	D	A	C	D	A	D	B	C	C	C	A	C	D	D
15	C	B	D	B	C	A	A	C	D	C	B	D	C	C	C	B	D	B	A	C	A	B	C	C	A	A	C	C	C	D	D
16	C	B	B	B	C	B	A	C	C	C	A	D	C	B	C	B	D	B	A	C	A	B	B	C	C	B	B	C	C	D	D
17	C	A	B	B	D	B	C	C	D	C	B	D	C	C	C	A	C	B	D	C	A	B	B	C	C	B	C	C	C	D	D
18	C	A	B	B	C	A	A	C	D	C	A	D	C	C	C	B	B	D	D	A	A	B	C	C	C	D	C	C	C	D	D
19	C	A	D	B	D	B	A	C	D	C	A	D	C	B	C	A	B	A	A	C	A	B	C	A	C	C	A	C	C	D	D
20	C	A	D	B	C	B	A	B	A	C	B	D	C	A	C	A	D	B	C	C	A	B	B	C	A	C	C	B	D	C	D
21	C	A	B	B	C	C	B	C	D	B	B	B	A	C	D	A	B	B	C	A	D	B	B	C	A	D	A	A	A	C	D
22	C	A	D	B	C	B	A	A	B	C	B	D	D	C	C	A	B	B	A	C	A	B	B	C	A	B	D	C	D	D	D
23	C	A	C	B	C	B	A	C	D	B	A	B	A	C	C	A	C	D	D	C	A	B	B	C	A	C	C	A	C	D	D
24	C	A	D	B	C	B	A	D	D	C	A	D	C	B	C	A	C	D	C	C	C	A	A	B	B	B	B	D	C	D	D

25	C	B	D	B	C	B	C	A	D	C	C	B	D	C	D	C	A	C	A	C	B	A	C	A	C	A	C	D	
26	C	C	D	A	C	A	C	C	A	D	C	C	A	C	D	C	A	D	C	B	A	C	B	A	C	B	A	C	B
27	B	B	D	B	C	B	A	C	D	C	C	C	C	C	B	A	A	A	D	C	B	C	C	C	C	C	C	D	C
28	C	A	D	C	C	B	A	C	A	D	C	C	D	A	A	C	A	C	B	B	C	A	D	C	C	D	C	D	C
29	C	B	D	B	C	A	B	C	A	C	C	B	A	C	B	A	C	C	A	A	A	D	B	A	C	B	C	D	B
30	C	B	D	B	C	B	A	D	D	B	A	C	A	B	D	D	A	D	B	C	A	B	B	C	A	B	D	D	B
31	C	A	D	B	C	B	A	C	A	D	B	A	C	A	C	C	C	A	B	C	C	C	C	C	C	C	C	C	D
32	C	C	D	A	C	B	A	C	C	C	C	C	A	C	C	D	C	A	B	C	A	C	A	C	A	C	A	C	D
33	C	B	D	B	C	B	C	C	D	C	C	C	B	B	D	C	C	A	A	B	C	A	A	B	C	A	A	C	D
34	C	B	C	A	C	A	C	D	C	D	C	C	B	C	D	A	A	A	B	B	D	B	C	D	C	C	C	C	A
35	C	B	D	A	C	A	C	C	B	D	C	C	B	D	A	A	A	A	A	A	D	B	C	C	A	C	C	C	A
36	C	B	B	C	D	A	A	C	A	B	C	C	C	C	D	A	A	B	D	D	A	A	C	A	C	C	C	C	A
37	C	B	D	C	D	B	A	C	D	C	C	C	B	D	C	A	D	B	B	C	C	B	C	C	C	B	C	D	C
38	C	B	C	D	C	B	A	C	A	D	C	C	B	D	D	C	D	B	C	B	C	C	C	C	C	C	C	C	D
39	C	D	D	B	D	B	A	C	D	C	C	A	A	D	D	C	C	A	A	A	B	A	B	A	B	A	D	C	D
40	C	A	D	C	C	A	A	D	D	B	A	C	A	B	D	C	A	A	B	C	C	B	A	B	C	C	A	D	C
41	C	C	D	C	C	B	A	C	B	A	C	C	C	A	C	B	C	A	B	C	C	C	C	C	C	C	A	C	D
42	C	D	D	C	C	B	A	B	B	C	C	C	A	C	D	C	C	A	C	C	A	B	A	C	B	A	D	C	D
43	A	D	D	C	D	D	A	C	C	A	D	C	C	A	C	B	C	C	C	C	A	C	C	C	C	C	A	C	D
44	C	A	D	C	C	A	A	C	D	B	B	C	C	B	D	B	A	A	B	B	C	C	C	C	C	B	D	C	D
45	C	A	D	C	A	B	A	C	B	D	C	A	C	A	C	A	B	B	C	A	A	D	C	A	D	C	C	C	D
46	C	A	B	B	C	B	A	C	B	D	A	C	C	A	D	A	C	B	C	D	C	C	C	C	C	B	A	B	D
47	C	A	D	C	C	B	A	C	A	D	B	C	C	B	B	C	A	A	B	C	D	C	D	C	D	C	A	C	D
48	C	B	B	B	C	B	A	B	D	C	C	C	C	B	D	D	C	A	B	C	A	C	C	C	C	A	C	C	A
49	C	A	D	C	D	A	A	C	D	C	C	C	C	C	C	A	A	D	B	B	D	A	C	C	C	C	C	C	A
50	C	A	B	B	C	B	A	C	D	C	C	C	B	B	D	A	C	A	B	A	C	D	A	C	C	C	C	C	D

Appendix 5

Transcript Interview

Teacher's name : NPEW

Date and Time : 31st, January 2022 at 18.37 PM

R	Apakah anda mengetahui jenis-jenis asesmen? Bisa disebutkan jika tahu anda!
T	Iya tahu, asesmen summative dan formative
R	Apakah anda mengenal asesmen formal dan informal?
T	Untuk asesmen formal dan informal, saya mengetahui sedikit tentang ini.
R	Apa anda bisa menjelaskan saat bagaimana suatu skor tes dapat dikatakan reliable?
T	Sejauh ini yg saya ketahui tentang reliabel dalam penilaian artinya sebuah penilaian tepat dan ajeg yg mana kapanpun alat ini dipakai menilai dalam waktu yg berbeda pada siswa yang sama hasilnya mendekati sama.
R	Apakah anda mengetahui, bagaimana cara meningkatkan reliabilitas pada tes pilihan ganda?
T	Jika satu soal terindikasi tidak reliabel maka yg dapat dilakukan adalah memperbaiki soal tersebut dengan mempertimbangkan unsur menggunakan level pengukuran yang tepat dan indicator yang sama .(kurang lebih, saya juga kurang paham)
R	Apakah menurut anda, nilai remedial siswa mencerminkan prestasi siswa sesungguhnya?
T	Nilai remedial terkadang tidak mencerminkan prestasi siswa sesungguhnya, karena terkadang soal remedi adalah soal yg sama dengan ulangan pertama.
R	Misalnya, anda akan melakukan preanking dalam penilaian,. Kemudian anda memberikan tiga tes dengan bobot yang sama. Bagaimana cara anda meranking nggih?
T	Untuk mendapatkan nilai akhir dengan penilaian rerata sudah tentu ada nilainya. Sementara keaktifan di kelas selain saya pakai untuk menilai sikap juga saya beri nilai plus, misalnya dengan mengangkat lagi 1 atau dua poin. Meskipun terkesan tidak begitu valid namun lebih yakin untuk meranking siswa
R	Apakah anda pernah meminta bantuan siswa untuk memeriksa hasil ulangan harian atau sejenisnya? Lalu apakah siswa berpartisipasi dalam pembacaan nilai ulangan tersebut?
T	Saya tidak pernah meminta bantuan siswa untuk menilai hasil ulangan.

	Namun hasil ulangan selalu saya umumkan.
R	Apakah menurut anda hasil tes siswa perlu dirahasiakan dari siswa lainnya?
T	Hasil tes siswa tidak perlu dirahasiakan dari siswa lainnya. Karena dengan penilaian terbuka siswa diharapkan merasa ada motivasi lebih baik lagi untuk belajar.
R	Apakah anda pernah mengikuti seminar/workshop/training yang berkaitan dengan asesmen?
T	Terakhir kali saya mengikuti diklat yakni diklat assessment kompetensi minimum seri guru belajar yang diselenggarakan oleh dirjen gtk kemendikbud r1 pada tanggal 9 s.d 13 januari 2021
R	Kapan terakhir kali mengikuti seminar/workshop/training yang berkaitan dengan asesmen?
T	Terakhir kali ikut seminar tahun 2021
R	Dalam kurun waktu satu tahun terakhir saya hanya mengikuti diklat assessment sebanyak satu kali, yakni diklat akm seri guru belajar.
T	Cuma ikut sekali dalam setahun
R	Bagaimana pengalaman selama training tersebut dapat membantu anda dalam melaksanakan penilaian?
T	Diklat akm tentu saja memberikan pengalaman baru bagi saya, namun untk saat ini teknik penilaian yg saya gunakan masih menggunakan k 13 yakni penilaian sikap, pengetahuan dan keterampilan. Namun dalam bentuk penilaian khususnya penilaian literasi /membaca teks diklat akm membantu saya dalam segi pembuatan soal yg mengarah ke soal hots
R	Bagaimana anda menggunakan materi tersebut dalam melaksanakan penilaian?
T	Saya menggunakan materi yang diberikan pada penilaian yakni untuk lebih mengedepankan jenis soal tipe soal hots, dan hasil dari test akm siswa dapat digunakan untk menyesuaikan kesulitan dalam pembelajaran sesuai dengan tingkat kompetensi siswa.
R	Apakah ada perbedaan yang signifikan yang anda rasakan dalam melaksanakan asesmen setelah anda mengikuti seminar/workshop/training berkaitan dengan asesmen?
T	Perbedaan signifikan yang saya rasakan dalam melakukan asesmen setelah mengikuti diklat adalah: sebagai guru saya mulai lebih mengedepankan penilaian yang mengarahkan siswa untuk mampu mengembangkan kompetensi sampai pada ranah berfikir analisis, evaluatif, dan berkreasi.
R	Berapa lama anda sudah mengajar?
T	Saya mengajar bahasa inggris pada jenjang sma dari bulan april

	tahun 2006 sampai dengan sekarang, jadi kurang lebih sudah 16 tahun
R	Pada jenjang apa sajakah anda mengajar?
T	Pada jenjang sma
R	Apakah institusi tempat anda mengajar menekankan praktik asesmen?
T	Di sekolah saya walaupun tidak dibeirkan aturan secara langsung, namun masing-masing guru dituntut memiliki riwayat penilaian siswa secara lengkap baik itu uh, ataupun praktek. Kami juga mengadakan penilaian akhir semester dan penilaian kenaikan kelas serta penilaian akhir jenjang yakni ujian sekolah dan akm
R	Apakah anda mengetahui prinsip prinsip dalam melaksanakan asesmen?
T	Ya, saya mengetahui prinsip penilaian yang diterapkan dalam kurikulum 2013 yakni: sahih(sesuai data), objektif (berdasarkan fakta di lapangan),adil (tidak memihak), terpadu (penting dlm pembelajaran),terbuka (hasil harus diketahui siswa), berkesinambungan, sistematis, berpatokan kriteri dan akuntabel (dapat dipertanggung jawabkan)
R	Apakah anda melaksanakan proses asesmen berdasarkan prinsip-prinsip yang ada?
T	Ya dalam pelaksanaannya saya berusaha selalu mentaati semua prinsip prinsip penilaian
R	Apa sajakah kesulitan yang anda temui dalam penerapan praktik asesmen?
T	Kesulitan yg saya alami dalam penerapan praktek asesmen dari saya sendiri hampir tidak ada, karena saya berusaha menerapkan ke 9 prinsip penilaian yg ada dalam kurikulum 2013. Namun dari siswa sendiri adalah kesulitannya ketika ada beberapa siswa yg berhalangan hadir pada kegiatan penilaian, sehingga guru harus mengingatkan siswa untuk menyusul.
R	Apakah sekolah/institusi tempat anda mengajar aktif memberikan informasi yang berkaitan dengan pengembangan diri khususnya mengenai seminar/workshop asesmen?
T	Sekolah saya hampir setiap tahun ajaran selalu mengadakan diklat intern tentang assessment kurikulum termasuk didalamnya tentang asesmen. Namun kalau khusus tentang asesmen seingat saya belum pernah
R	Apakah ada reward atau penghargaan terhadap kinerja guru yang akan guru dapatkan berdasarkan hasil evaluasi kinerja guru dalam melaksanakan pengajaran khususnya asesmen?

T	Tidak ada
R	Apakah ketika anda kuliah dikenalkan dengan proses asesmen dalam mengajar?
T	Iya dikenalkan tapi kan sudah sangat lama

Teacher's Name : KAKO

Date and time : 1st, February 2022 at 18.23 PM

R	Apakah anda mengetahui jenis-jenis asesmen? Bisa disebutkan jika tahu anda!
T	Jenis-jenis asesmen yang saya ketahui adalah sumatif dan formatif
R	Apakah anda mengenal asesmen formal dan informal?
T	Formal: penilaian yang dilakukan secara terencana cnth penilaian harian, pas, pat Informal: penilaian yg dilakukan pada saat pembelajaran. Kurang lebih begitu menurut saya
R	Apakah anda perbedaan asesmen formal dan informal?
T	Sepertinya saya tahu
R	Apa anda bisa menjelaskan saat bagaimana suatu skor tes dapat dikatakan reliable?
T	Tes yang diberikan pada subjek yang sama tapi pada orang yang berbeda, waktu yang beda, untuk mencari hasil pengukuran apakah hasil tersebut konsisten. Kurang lebih seperti itu ya seingat saya...
R	Apakah anda mengetahui, jika suatu soal pilihan ganda dikatakan tidak reliable, bagaimana cara anda meningkatkan reliabilitas tes tersebut?
T	Seingat saya tidak pernah melakukan uji reliabilitas
R	Apakah menurut anda kita boleh menggunakan kriteria penilaian yang sama pada jenjang yang berbeda?
T	Boleh sih menurut saya
R	Apakah nilai remedial siswa mencerminkan prestasi siswa sesungguhnya?
T	Menurut saya tidak bisa
R	Menurut anda manakah yang memiliki validitas kurikulum yang lebih valid antara tes baku dnegan penilaian kelas?
T	Menurut saya penilaian kelas
R	Manakah startegi penilaian berikut ini yang paling bisa diandalkan (reliable) untuk mengukur kinerja siswa antara soal esai, pilihan ganda, nilai harian atau tes lisan?
T	Menurut saya tes lisan

R	Apakah anda bisa menyebutkan penyebab perbedaan kemampuan berbahasa inggris siswa?
T	Internal siswa: minat terhadap bahasa asing. Dan ekstrnal: lingkungan sekitar siswa, fasilitas yg dimiliki siswa
R	Lalu apakah menurut anda rasa tau etnis bisa berpengaruh terhadap perbedaan kemampuan berbahasa inggris siswa siswa?
T	Menurut saya tidak bisa
R	Apakah anda pernah mengikuti seminar/workshop/training yang berkaitan dengan asesmen?
T	Iya saya pernah mengikuti diklat yang membahas asesmne sekali
R	Kapan terakhir kali mengikuti seminar/workshop/training yang berkaitan dengan asesmen?
T	Pada tahun 2020
R	Dalam kurun waktu satu tahun terakhir saya hanya mengikuti diklat assessment sebanyak satu kali, yakni diklat akm seri guru belajar.
T	Sekali saja
R	Bagaimana pengalaman selama training tersebut dapat membantu anda dalam melaksanakan penilaian?
T	Sanagt membantu saya dalam melakukan penilaian
R	Materi/ pembaharuan ilmu /praktek apa saja yang telah anda dapatkan selama mengikuti seminar/ workshop/ training yang berkaitan dengan asesmen tersebut?
T	Waktu ini materi yang saya dapatkan dalam seminar adalah jenis-jenis tes
R	Bagaimana anda menggunakan materi tersebut dalam melaksanakan penilaian?
T	Materinya saya pakai untuk menilai siswa
R	Apakah ada perbedaan yang signifikan yang anda rasakan dalam melaksanakan asesmen setelah anda mengikuti seminar/workshop/training berkaitan dengan asesmen?
T	Iya ada
R	Berapa lama anda sudah mengajar?
T	Syaa sudah mengajar 11 tahun
R	Pada jenjang apa sajakah anda mengajar?
T	Pada jenjang sma
R	Apakan institusi tempat anda mengajar menekankan praktik asesmen?
T	Tidak
R	Apakah anda mengetahui prinsip prinsip dalam melaksanakan asesmen?
T	Pernah baca yaa, seingat saya ada adil, objectif, terbuka dan lain-lain

R	Apakah anda melaksanakan proses asesmen berdasarkan prinsip-prinsip yang ada?
T	Ya
R	Apakah sajakah kesulitan yang anda temui dalam penerapan praktik asesmen?
T	Tidak tercapainya kriteria penilaian yang diharapkan karena kondisi siswa saat ini.
R	Apakah sekolah/institusi tempat anda mengajar aktif memberikan informasi yang berkaitan dengan pengembangan diri khususnya mengenai seminar/workshop asesmen?
T	Ya.. Sekolah ikut membantu pengembangan kompetensi guru
R	Apakah ada reward atau penghargaan terhadap kinerja guru yang akan guru dapatkan berdasarkan hasil evaluasi kinerja guru dalam melaksanakan pengajaran khususnya asesmen?
T	Tidak ada
R	Apakah ketika anda kuliah dikenalkan dengan proses asesmen dalam mengajar?
T	Iya

Teacher's Name : DPW

Date And Time : January, 31st 2022 At 10.24 AM

R	Apakah anda mengetahui jenis-jenis asesmen? Bisa disebutkan jika tahu anda!
T	Ya, saya mengetahui jenis-jenis asesmen, tetapi tidak banyak.
R	Apakah anda mengenal asesmen formal dan informal?
T	Ya, saya tahu sedikit dari membaca di artikel –artikel baru saja. Ya dari artikel yang di baca, jadi mengetahui perbedaannya.
R	Apakah anda perbedaan asesmen formal dan informal?
T	Ya saya mengetahui bagaimana melaksanakan asesmen formal dan informal setelah membaca artikel
R	Apakah anda bisa menjelaskan saat bagaimana suatu skor tes dapat dikatakan reliable?
T	Ya saya mengenal istilah reliable dalam penilaian. Reliable pada skor tes artinya konsisten atau ajeg
R	Apakah anda mengetahui, apa yang dimaksud dengan reliabilitas pada suatu penilaian?
T	Reliabilitas adalah keandalan, adalah konsistensi dari serangkaian pengukuran atau serangkaian alat ukur.

R	Apakah anda mengetahui, jika suatu soal pilihan ganda dikatakan tidak reliable, bagaimana cara anda meningkatkan reliabilitas tes tersebut?
T	Kita harus melihat kelemahan dan memperbaiki soal tes tersebut
R	Apakah nilai remedial siswa mencerminkan prestasi siswa sesungguhnya?
T	Tidak seluruh nilai remedial menunjukkan prestasi siswa yang sesungguhnya.
R	Misalnya, anda akan melakukan penranking dalam penilaian, dengan memeberikan tes. Bagaimana cara anda meranking nggih?
T	Perangkingan di lakukan dengan melihat nilai pengetahuan siswa
R	Apakah anda pernah meminta bantuan siswa untuk memeriksa hasil ulangan harian atau sejenisnya? Lalu apakah siswa berpartisipasi dalam pembacaan nilai ulangan tersebut?
T	Pernah, ya siswa berpartisipasi dala membaca nilai ulangan
R	Apakah menurut anda hasil tes siswa perlu dirahasiakan dari siswa lainnya?
T	Perlu sebenarnya yaa, tapi kadang kita perlu bantuan soal untuk memudahkan kita menganalisis butir soal yang kita buat.
R	Apakah anda pernah mengikuti seminar/workshop/training yang berkaitan dengan asesmen?
T	Pernah, sebelum pandemic tahun 2019
R	Kapan terakhir kali mengikuti seminar/workshop/training yang berkaitan dengan asesmen?
T	Pada tahun 2019
R	Dalam kurun waktu satu tahun terakhir saya hanya mengikuti diklat assessment sebanyak satu kali, yakni diklat akm seri guru belajar.
T	Sekali
R	Bagaimana pengalaman selama training tersebut dapat membantu anda dalam melaksanakan penilaian?
T	Tentu saja pengetahuan tentang jenis-jenis penilaian dan bentuk-bentuknya semakin bertambah
R	Materi/ pembaharuan ilmu /praktek apa saja yang telah anda dapatkan selama mengikuti seminar/ workshop/ training yang berkaitan dengan asesmen tersebut?
T	Mengembangkan penilaian sikap, mengembangkan penilaian pengetahuan, mengembangkan penilaian keterampilan, menelaah penilaian
R	Bagaimana anda menggunakan materi tersebut dalam melaksanakan penilaian?
T	Mengembangkannya dalam pengambilan nilai di sekolah

R	Apakah ada perbedaan yang signifikan yang anda rasakan dalam melaksanakan asesmen setelah anda mengikuti seminar/workshop/training berkaitan dengan asesmen?
T	Ya ada.. Contoh perbedaannya adalah, bentuk format penilaian jadi lebih lengkap....
R	Berapa lama anda sudah mengajar?
T	Hampir 24 tahun
R	Pada jenjang apa sajakah anda mengajar?
T	Pada jenjang smp
R	Apakah anda mengetahui prinsip prinsip dalam melaksanakan asesmen?
T	Iya
R	Apakah anda melaksanakan proses asesmen berdasarkan prinsip-prinsip yang ada?
T	Ya
R	Apa sajakah kesulitan yang anda temui dalam penerapan praktik asesmen?
T	Mengembangkan penilaian pengetahuan berbasis hots, mengembangkan penilaian keterampilan berbasis hots
R	Apakah sekolah/institusi tempat anda mengajar aktif memberikan informasi yang berkaitan dengan pengembangan diri khususnya mengenai seminar/workshop asesmen?
T	Segala sesuatunya mengenai informasi terkait pengembangan diri selslu di share di group wa sekolah.
R	Apakah ada reward atau penghargaan terhadap kinerja guru yang akan guru dapatkan berdasarkan hasil evaluasi kinerja guru dalam melaksanakan pengajaran khususnya asesmen?
T	Tidak ada
R	Apakah ketika anda kuliah dikenalkan dengan proses asesmen dalam mengajar?
T	Iya

Teacher's Name : IGNS

Date and time : 31st, January 2020 at 1003 AM

R	Apakah anda mengenal istilah reliable?
T	Ya, saya mengenal istilah tersebut

R	Apakah anda bisa menjelaskan saat bagaimana suatu skor tes dapat dikatakan reliable?
T	Tes dikatakan reliable bila test tersebut diteskan berulang ulang mendapatkan hasil yang konsisten atau ajeg
R	Apakah anda mengetahui, bagaimana cara meningkatkan reliabilitas pada tes pilihan ganda?
T	Dengan memperbaiki pertanyaan atau mengganti soal tersebut , namun tetap mengukur indikator soal yg diteskan nggih
R	Apa yang anda ketahui mengenai validitas pada sebuah penilaian?
T	Setahu saya, validitas penilaian berkaitan dengan sejauh mana penilaian atau tes itu mengukur apa yg seharusnya diukur.
R	Apakah anda bisa memberikan menjelaskan apa sebenarnya yang dimaksud mengukur apa yang diukur pak nggih?
T	Contohnya saya memegang mapel bahasa inggris. Saya akan mengukur kemampuan peserta didik mengidentifikasi fungsi sosial teks deskriptif maka saya akan mengajukan pertanyaan" what is the social function of the text?", pertanyaan saya tidak valid bila pertanyaan saya demikian" what is the text about? Karena pertanyaan tersebut meminta peserta menemukan gambaran umum tentang isi teks yg dibaca
R	Apakah menurut anda, nilai remedial siswa mencerminkan prestasi siswa sesungguhnya?
T	Bisa ya. Bila soal atau pertanyaan yang diberikan tidak sama atau ulangan dari soal yg diteskan. Bila siswa mampu menjawab soal yg berbeda (namun tetap mengukur indikator soal yg sama), berarti siswa tersebut memang sudah kompeten. Tapi bila pertanyaan/ soal remedi sama dgn soal/ pertanyaan yg diberikan sebelumnya maka belum tentu merupakan prestasi siswa karena kemungkinan besar siswa sdh mendapat jawaban dari temannya seperti pengalaman yg saya miliki. 🙏
R	Menurut anda manakah yang memiliki validitas kurikulum yang lebih valid antara tes baku dengan penilaian kelas?
T	Idealnya, semua tes atau penilaian haruslah valid sesuai dengan tuntutan kurikulum. Namun tes baku lebih valid karena pasti melalui uji validitas sebelum diteskan kpd testi. Namun tidak demikian adanya penilaian kelas karena dandaat oleh guru dan sering belum melalui uji validitas.
R	Manakah strategi penilaian berikut ini yang paling bisa diandalkan (reliable) untuk mengukur kinerja siswa antara soal esai, pilihan ganda, nilai harian atau tes lisan?
T	Terkait dgn kinerja siswa, saya kira tes lisan paling bisa diandalkan.

R	Apakah anda pernah meminta bantuan siswa untuk memeriksa hasil ulangan harian atau sejenisnya? Lalu apakah siswa berpartisipasi dalam pembacaan nilai ulangan tersebut?
T	Saya pernah meminta bantuan siswa tetapi jarang ya, kecuali di kelas untuk ulangan harian dan bertujuan untuk mengukur kejujuran siswa. Iya siswa ikut berpartisipasi dalam pembacaan nilai.
R	Apakah menurut anda hasil tes siswa perlu dirahasiakan dari siswa lainnya?
T	Manurut saya perlu ya kadang itu dilakukan untuk menjaga integritas ataupun kepercayaan siswa terhadap guru serta motivasi belajar siswa tetap terjaga.
R	Apakah anda pernah mengikuti seminar/workshop/training yang berkaitan dengan asesmen?
T	Pernah. Bulan agustus 2021 saya pernah mengikuti workshop yang berkaitan dengan asesmen pada agustus 2021 lalu. Nama wokshopnya adalah tal: teacher assessment literacy.
R	Kapan terakhir kali mengikuti seminar/workshop/training yang berkaitan dengan asesmen?
T	Terakhir kali ikut seminar tahun 2021
R	Dalam kurun waktu 1 tahun, berapa kali anda mengikuti seminar/workshop/training yang berkaitan dengan asesmen?
T	Cuma ikut sekali dalam setahun
R	Bagaimana pengalaman selama training tersebut dapat membantu anda dalam melaksanakan penilaian?
T	Dengan mengikuti training tersebut, menambah wawasan terkait kesesuaian asesmen dengan kompetensi yang akan diukur.
R	Materi/ pembaharuan ilmu /praktek apa saja yang telah anda dapatkan selama mengikuti seminar/ workshop/ training yang berkaitan dengan asesmen tersebut?
T	Praktek membuat asesmen dari salah satu kompetensi dasar yang dibelajarkan kpd siswa di masing masing jenjang pendidikan smp, sma.maupun smk Ilmu atau teori teori asesmen juga diberikan
R	Apakah ada perbedaan yang signifikan yang anda rasakan dalam melaksanakan asesmen setelah anda mengikuti seminar/workshop/training berkaitan dengan asesmen?
T	Tentu ada, hal itu dikarenakan situasi, kondisi sekolah satu dan yang lainnya sangat berbeda
R	Berapa lama anda sudah mengajar?
T	Saya sudah mengajar selama 30 tahun.
R	Pada jenjang apa sajakah anda mengajar?

T	Sudah pernah mengajar di jenjang kelas x, xi dan xii smk.
R	Apakah institusi tempat anda mengajar menekankan praktik asesmen?
T	Penekanan praktek asesmen tidak terlalu nampak, yg nampak jelas adalah keterlaksanaan pbm yang efektif baik daring maupun luring selama masa pandemi(2 tahun terakhir) ini. Hal ini untuk menghindari learning loss
R	Apakah anda mengetahui prinsip prinsip dalam melaksanakan asesmen?
T	Ada beberapa prinsip dlm melaksanakan asesmen yg saya ingat: 1.asesmen harus mengukur apa yg seharusnya diukur(. Sahih). 2. Obyektif 3.adil, dan 4. Berkesinambungan.
R	Apakah anda melaksanakan proses asesmen berdasarkan prinsip-prinsip yang ada?
T	Saya sudah berupaya melaksanakan prinsip pembelajaran termasuk penilaian kepada peserta didik, cuma ya idealisme yang saya miliki tidak seideal dengan fakta di lapangan
R	Apa sajakah kesulitan yang anda temui dalam penerapan praktik asesmen?
T	Kesulitannya pada saat menyusun instrumen penilaian praktek keterampilan individu siswa dalam kelas yg besar dengan waktu yg terbatas. Menyiapkan instrument penilaian, seperti rubrik penilaian. Untuk mengukur kompetensi berbicara atau menulis dengan aspek atau dimensi yang tepat untuk semua siswa. Itu sering mengalami kesulitan karena keterbatasan waktu di kelas maupun mempersiapkannya.
R	Apakah sekolah/institusi tempat anda mengajar aktif memberikan informasi yang berkaitan dengan pengembangan diri khususnya mengenai seminar/workshop asesmen?
T	Iya, sekolah aktif memberikan informasi terkait asesmen
R	Apakah ada reward atau penghargaan terhadap kinerja guru yang akan guru dapatkan berdasarkan hasil evaluasi kinerja guru dalam melaksanakan pengajaran khususnya asesmen?
T	Tidak ada

Teacher's Name : IPSP

Date and Time : 30th, January 2022 at 14.43 PM

R	Apakah anda mengetahui jenis-jenis asesmen? Bisa disebutkan jika tahu anda!
---	---

T	Tahu cuma beberapa saja
R	Apakah anda mengenal asesmen formal dan informal?
T	Saya pernah denger, tapi tidak terlalu paham bagaimana asesmen itu
R	Apakah anda perbedaan asesmen formal dan informal?
T	Maaf dik, saya juga kurang paham tentang itu
R	Apakah anda bisa menjelaskan saat bagaimana suatu skor tes dapat dikatakan reliable?
T	Iya sepertinya tahu
R	Apakah bapak bisa menjelaskan bagaimana suatu penilaain dikaatkn reliable?
T	Kalau tidak salah tes itu mengukur yang apa yang diukur ya geg?
R	Apakah anda mengetahui apa yang dimaksud dengan reliabilitas dalam pengukuran?
T	Kalu tidak salah reliabilitas itu tentang bagaimana penilaian yang benar dan tepat
R	Apakah kita boleh menggunakan kriteria penilaain yang sama pada jenjang yang berbeda?
T	Menurut saya boleh
R	Apakah menurut anda, nilai remedial siswa mencerminkan prestasi siswa sesungguhnya?
T	Menurut saya kadang-kadang bisa ya
R	Menurut anda manakah yang memeiliki validitas kurikulum yang lebih valid anantara tes baku dnegan penilaian kelas?
T	Tes baku itu bukannya tes yang diujikan pas ujian kan ya? Kalau begitu berrti tes baku yang lebih valid mbak.
R	Apakah anda pernah mengikuti seminar/workshop/training yang berkaitan dengan asesmen?
T	Tahun lalu lumayan banyak mengikuti workshop tapi semuanya tentang metode pengajaran daring dan media pembelajaran. Belum ada yang terkait dengan asesmen
R	Berapa lama anda sudah mengajar?
T	Saya mulai mengajar pada tahun 2010 jadi sudah sekitar 11 tahun
R	Pada jenjang apa sajakah anda mengajar?
T	Pada jenjang smk
R	Apakan institusi tempat anda mengajar menekankan praktik asesmen?
T	Iya
R	Apakah anda mengetahui prinsip prinsip dalam melaksanakan asesmen?
T	Ya saya mengetahui, diantaranya meliputi edukatif, otentik, objectif, akuntabel, dan transparan.

R	Apakah anda melaksanakan proses asesmen berdasarkan prinsip-prinsip yang ada?
T	Sebisa mungkin saya mencoba untuk melaksanakannya.
R	Apa sajakah kesulitan yang anda temui dalam penerapan praktik asesmen?
T	Mengukur progress kemajuan siswa terhadap penguasaan materi.
R	Apakah sekolah/institusi tempat anda mengajar aktif memberikan informasi yang berkaitan dengan pengembangan diri khususnya mengenai seminar/workshop asesmen?
T	Sejauh ini belum pernah
R	Apakah ada reward atau penghargaan terhadap kinerja guru yang akan guru dapatkan berdasarkan hasil evaluasi kinerja guru dalam melaksanakan pengajaran khususnya asesmen?
T	Tidak ada
R	Apakah ketika anda kuliah dikenalkan dengan proses asesmen dalam mengajar?
T	Iya tentunya

Teacher's Name : NK

Date and Time : 2nd, May 2022 at 13.04 PM

R	Apakah anda mengetahui jenis-jenis asesmen? Bisa disebutkan jika tahu anda!
T	Nggih tau mbak ari. Biasanya dalam bahasa inggris saya pakai penilaain listening, short answer, note taking, retelling, reading, writing, kalau untuk penilaian prosesnya biasanya dengan memberikan soal multiple choice atau essay sejenis fill in the blank, begitu mbak.
R	Apakah anda mengenal asesmen formal dan informal?
T	Belum tau mbak, asesmen yang bagaimana itu?
R	Apakah anda bisa menjelaskan saat bagaimana suatu skor tes dapat dikatakan reliable?
T	Reliable artinya tingkat konsistensi suatu tes ya mbak? Jadi ketika kita memberi tes yg sama dalam situasi yg berbeda, apakah hasilnya konsisten dapat dipercaya atau tidak. Begitu mbak? Kalau salah mohon di koreksi ya mbak, ini seingat saya
R	Apakah anda mengetahui, bagaimana makna validitas pada penilaain ibu?
T	Nah validitas ini yg saya agak lupa mbak.....
R	Lalu bagaiman ya suatu penilaain dikatakan valid ya ibu?
T	Saya juga kurang tau apakah soal yg saya berikan bagaimana tingkat kevaliditasannya. Mungkin dikatakan valid jika penilaian itu tepat dan benar sesuai dengan pemahaman anak thd materi ya mbak.

R	Menurut ibu manakah yang memiliki validitas kurikulum yang lebih valid antara tes baku dengan penilaian kelas?
T	Tes baku itu yg seperti apa ya mba? Maaf saya lupa lagi hehe
R	Tes baku itu conothnya seperti tes-tes ujian akhir semester ibu...
T	Kalau seperti itu, saya lebih cenderung ke penilaian kelas mbak
R	Manakah startegi penilaian berikut ini yang paling bisa diandalkan (reliable) untuk mengukur kinerja siswa antara soal esai, pilihan ganda, nilai harian atau tes lisan?
T	Kalau memilih yang paling reliable/terpercaya saya pilih tes lisan mbak.
R	Misalnya, anda akan melakukan prekingan dalam penilaian,. Kemudian anda memberikan tiga tes dengan bobot yang sama. Masingmaisng siswa mendapatkan skor yang berbeda-beda. Nah, bagaimana cara anda meranking nggih?
T	Wah ini saya juga sering ketemu sama anak anak seperti ini mbak 😊 Sebenarnya dg keterbatasan saya sbg guru junior di sekolah, saya jg kurang tau bagaimana prosedur yg benar utk kasus seperi itu.
R	Apakah menurut ibu ras atu etnis dapat menjadi penyebab perbedaan kemampuan berbahasa inggris siswa?
T	Sebenarnya ras dan etnis tidak menjadi pengaruh besar. Tapi mungkin ada sebagian kecil saja bisa mempengaruhi kemampuan berbahasa inggris.
R	Apakah anda pernah meminta bantuan siswa untuk memeriksa hasil ulangan harian atau sejenisnya? Lalu apakah siswa berpartisipasi dalam pembacaan nilai ulangan tersebut?
T	Sekali saja mereka pernah membacakan nilai ulangan mereka sendiri. Tapi untuk memeriksa, saya saja yang melakukan.
R	Apakah menurut anda hasil tes siswa perlu dirahasiakan dari siswa lainnya?
T	Untuk nilai tertinggi, perlu diberi tahu. Sebagai motivasi. Selain itu, saya rasa siswa tidak perlu tau.
R	Apakah anda pernah mengikuti seminar/workshop/training yang berkaitan dengan asesmen?
T	Saya belum pernah mengikuti seminar atau trining yang berkaitan langsung dengan asesmen
R	Berapa lama anda sudah mengajar?
T	Saya sudah mengajar selamar empat tahun
R	Pada jenjang apa sajakah anda mengajar?
T	Pada jenjang smp
R	Apakan institusi tempat anda mengajar menekankan praktik asesmen?
T	Ya. Kami diminta untuk sungguh-sungguh dalam melakukan penilaian pemahaman materi dengan pemberian evaluasi sebagai

	hasil dari ketercapaian siswa.
R	Apakah anda mengetahui prinsip prinsip dalam melaksanakan asesmen?
T	Maaf saya lupa prinsip-prinsip asesmen
R	Apakah anda melaksanakan proses asesmen berdasarkan prinsip-prinsip yang ada?
T	Seperti iya,,
R	Apa sajakah kesulitan yang anda temui dalam penerapan praktik asesmen?
T	Menerapkan strategi penilaian yg ada dengan kasus-kasus yg terjadi di lapangan atau dikelas lebih tepatnya
R	Apakah sekolah/institusi tempat anda mengajar aktif memberikan informasi yang berkaitan dengan pengembangan diri khususnya mengenai seminar/workshop asesmen?
T	Ya. Ada beberapa workshop tentang kurikulum dan pengembangan guru.
R	Apakah ada reward atau penghargaan terhadap kinerja guru yang akan guru dapatkan berdasarkan hasil evaluasi kinerja guru dalam melaksanakan pengajaran khususnya asesmen?
T	Tidak ada
R	Apakah ketika anda kuliah dikenalkan dengan proses asesmen dalam mengajar?
T	Iya diajarkan
R	Apakah anda mengetahui jenis-jenis asesmen? Bisa disebutkan jika tahu anda!
T	Nggih tau mbak ari. Biasanya dalam bahasa inggris saya pakai penilaain listening, short answer, note taking, retelling, reading, writing, kalau untuk penilaian prosesnya biasanya dengan memberikan soal multiple choice atau essay sejenis fill in the blank, begitu mbak.
R	Apakah anda mengenal asesmen formal dan informal?
T	Belum tau mbak, asesmen yang bagaimana itu?
R	Apakah anda bisa menjelaskan saat bagaimana suatu skor tes dapat dikatakan reliable?
T	Reliable artinya tingkat konsistensi suatu tes ya mbak? Jadi ketika kita memberi tes yg sama dalam situasi yg berbeda, apakah hasilnya konsisten dapat dipercaya atau tidak. Begitu mbak? Kalau salah mohon di koreksi ya mbak, ini seingat saya
R	Apakah anda mengetahui, bagaimana makna validitas pada penilaain ibu?
T	Nah validitas ini yg saya agak lupa mbak.....
R	Lalu bagaiman ya suatu penilaain dikatakan valid ya ibu?
T	Saya juga kurang tau apakah soal yg saya berikan bagaimana tingkat

	kevaliditasannya. Mungkin dikatakan valid jika penilaian itu tepat dan benar sesuai dengan pemahaman anak thd materi ya mbak.
R	Menurut ibu manakah yang memiliki validitas kurikulum yang lebih valid antara tes baku dengan penilaian kelas?
T	Tes baku itu yg seperti apa ya mba? Maaf saya lupa lagi hehe
R	Tes baku itu conothnya seperti tes-tes ujian akhir semester ibu...
T	Kalau seperti itu, saya lebih cenderung ke penilaian kelas mbak
R	Manakah startegi penilaian berikut ini yang paling bisa diandalkan (reliable) untuk mengukur kinerja siswa antara soal esai, pilihan ganda, nilai harian atau tes lisan?
T	Kalau memilih yang paling reliable/terpercaya saya pilih tes lisan mbak.
R	Misalnya, anda akan melakukan prekingan dalam penilaian,. Kemudian anda memberikan tiga tes dengan bobot yang sama. Masingmaisng siswa mendapatkan skor yang berbeda-beda. Nah, bagaimana cara anda meranking nggih?
T	Wah ini saya juga sering ketemu sama anak anak seperti ini mbak 😊 Sebenarnya dg keterbatasan saya sbg guru junior di sekolah, saya jg kurang tau bagaimana prosedur yg benar utk kasus seperi itu.
R	Apakah menurut ibu ras atu etnis dapat menjadi penyebab perbedaan kemampuan berbahasa inggris siswa?
T	Sebenarnya ras dan etnis tidak menjadi pengaruh besar. Tapi mungkin ada sebagian kecil saja bisa mempengaruhi kemampuan berbahasa inggris.
R	Apakah anda pernah meminta bantuan siswa untuk memeriksa hasil ulangan harian atau sejenisnya? Lalu apakah siswa berpartisipasi dalam pembacaan nilai ulangan tersebut?
T	Sekali saja mereka pernah membacakan nilai ulangan mereka sendiri. Tapi untuk memeriksa, saya saja yang melakukan.
R	Apakah menurut anda hasil tes siswa perlu dirahasiakan dari siswa lainnya?
T	Untuk nilai tertinggi, perlu diberi tahu. Sebagai motivasi. Selain itu, saya rasa siswa tidak perlu tau.
R	Apakah anda pernah mengikuti seminar/workshop/training yang berkaitan dengan asesmen?
T	Saya belum pernah mengikuti seminar atau trining yang berkaitan langsung dengan asesmen
R	Berapa lama anda sudah mengajar?
T	Saya sudah mengajar selamar empat tahun
R	Pada jenjang apa sajakah anda mengajar?
T	Pada jenjang smp
R	Apakan institusi tempat anda mengajar menekankan praktik asesmen?

T	Ya. Kami diminta untuk sungguh-sungguh dalam melakukan penilaian pemahaman materi dengan pemberian evaluasi sebagai hasil dari ketercapaian siswa.
R	Apakah anda mengetahui prinsip prinsip dalam melaksanakan asesmen?
T	Maaf saya lupa prinsip-prinsip asesmen
R	Apakah anda melaksanakan proses asesmen berdasarkan prinsip-prinsip yang ada?
T	Seperti iya,,
R	Apa sajakah kesulitan yang anda temui dalam penerapan praktik asesmen?
T	Menerapkan strategi penilaian yg ada dengan kasus-kasus yg terjadi di lapangan atau dikelas lebih tepatnya
R	Apakah sekolah/institusi tempat anda mengajar aktif memberikan informasi yang berkaitan dengan pengembangan diri khususnya mengenai seminar/workshop asesmen?
T	Ya. Ada beberapa workshop tentang kurikulum dan pengembangan guru.
R	Apakah ada reward atau penghargaan terhadap kinerja guru yang akan guru dapatkan berdasarkan hasil evaluasi kinerja guru dalam melaksanakan pengajaran khususnya asesmen?
T	Tidak ada
R	Apakah ketika anda kuliah dikenalkan dengan proses asesmen dalam mengajar?
T	Iya diajarkan

Teacher's Name : NPTSP

Date and Time : 2nd, May 2022 at 13.04 PM

R	Apakah anda mengetahui jenis-jenis asesmen? Bisa disebutkan jika tahu anda!
T	Jenis-jenis assessment yang saya ketahui ada yang dilakukan di awal, disaat on progress, dan di akhir suatu pembelajaran. Maaf, saya lupa istilahnya
R	Apakah anda mengenal asesmen formal dan informal?
T	Kalau yg ini jarang dengar istilahnya dik
R	Bagaimana dengan asesmen baku dan tidak baku kak? Apakah kakak pernah mendengar atau sering menggunakannya?
T	Nah yang ini belum pernah dengar
R	Apakah anda bisa menjelaskan bagaiman penilaian yang reliable?

T	Setau saya reliabilitas dalam penilaian itu berkaitan dgn ketepatan penilaian
R	Bagaimana dengan reliabilitas ibu?
T	Menurut saya reliabilitas dalam penilaian itu berkaitan dengan ketepatan penilaian.
R	Apakah anda mengetahui, bagaimana makna validitas pada penilaain ibu?
T	Kalau tidak salah, validitas itu ketepatan pengukuran ya? Jadi instrument penilaian harus tepat dengan apa yg ingin kita nilai
R	Apakah menurut anda, kita boleh menggunakan kriteria penilaian yang sama pada jenjang yang berbeda?
T	Kalau kriteria tetap boleh digunakan pada jenjang yang berbeda....
R	Menurut ibu manakah yang memeiliki validitas kurikulum yang lebih valid anantara tes baku dengan penilaian kelas?
T	Penilaian kelas ini maksudnya penilaian yang bagaimana?
R	Manakah startegi penilaian berikut ini yang paling bisa diandalkan (reliable) untuk mengukur kinerja siswa antara soal esai, pilihan ganda, nilai harian atau tes lisan?
T	Kinerja siswa berarti penilaiannya keterampilan.. Ya tes lisan
R	Misalnya, anda akan melakukan prenkingan dalam penilaian,. Kemudian anda memberikan tiga tes dengan bobot yang sama. Masingmaisng siswa mendapatkan skor yang berbeda-beda. Nah, bagaimana cara anda meranking nggih?
T	Kalau kasusnya seperti itu, saya mungkin akan melakukan perundingan dulu dengan guru-guru lain terkait masalah ini yaa, untuk meminta solusi dari mereka.
R	Apakah menurut ibu ras atu etnis dapat menjadi penyebab perbedaan kemampuan berbahasa inggris siswa?
T	Tentu bisa..
R	Apakah anda pernah mengikuti seminar/workshop/training yang berkaitan dengan asesmen?
T	Saya belum pernah mengikuti seminar atau trining yang berkaitan langsung dengan asesmen
R	Berapa lama anda sudah mengajar?
T	Saya sudah mengajar selamar tiga tahun
R	Pada jenjang apa sajakah anda mengajar?
T	Pada jenjang smp
R	Apakan institusi tempat anda mengajar menekankan praktik asesmen?
T	Ya, lebih menekankan validitas dari asesmen tersebut.
R	Apa sajakah kesulitan yang anda temui dalam penerapan praktik asesmen?

T	Kesulitannya adalah jika assessment dilakukan dengan harus memenuhi semua kriteria penilaian.
R	Apakah sekolah/institusi tempat anda mengajar aktif memberikan informasi yang berkaitan dengan pengembangan diri khususnya mengenai seminar/workshop asesmen?
T	Tidak terlalu.
R	Apakah ada reward atau penghargaan terhadap kinerja guru yang akan guru dapatkan berdasarkan hasil evaluasi kinerja guru dalam melaksanakan pengajaran khususnya asesmen?
T	Tidak ada
R	Apakah ketika anda kuliah dikenalkan dengan proses asesmen dalam mengajar?
T	Iya diajarkan

Teacher's Name : M

Date and Time : 1st, February 2022 at 16.00 PM

R	Apakah anda mengetahui jenis-jenis asesmen? Bisa disebutkan jika tahu anda!
T	Jenis asesmen yang saya tahu adalah asesmen kognitif dan non kognitif
R	Apakah anda mengenal asesmen formal dan informal?
T	Gak tahu persis kedua asesmen itu, tapi kayaknya bisa ngira-ngira saja. Kalau menurut saya, yang formal itu seperti penilaian akhir semester, dan sebagainya. Kalau informal seperti assesmen non kognitif sebelum kita memulai pelajaran.maaf aku tahu persis dik, mungkin itu salah.
R	Apakah anda bisa menjelaskan saat bagaimana suatu skor tes dapat dikatakan reliable?
T	Maaf dik yang saya tahu cuma penilaian. Kalo gak salah penilaian yg dapat di pertanggung jawabkan, gak tahu saya bener nya.
R	Baik ibu, bagaimna dengan reliabilitas? Ibu tahu bagaiman cara meningkatkan reliabilitas suatu tes pilihan ganda??
T	Maaf saya tidak pernah melakukan uji reliabilitas
R	Apakah anda mengetahui, bagaimana makna valid dalam penilaain ibu?
T	Gak tahu persis. Tapi kalo tidak salah ketepatan.
R	Bisa tolong dijelaskan ibu ya bagaimna maksudnya?
T	Ya kalo menurut saya di dikatakan valid itu, kalau test itu sesuai dengan kemampuan mereka (siswa) tidak tahu bener apa nggak

R	Menurut ibu apakah boleh menggunakan kriteria penilaian yang sama pada jenjang siswa yang berbeda?
T	Menurut saya boleh saja
R	Apakah nilai remedial bisa mencerminkan prestasi siswa sesungguhnya?
T	Ya sedikit mencerminkan tapi tidak sepenuhnya ya
R	Menurut ibu manakah yang memiliki validitas kurikulum yang lebih valid antara tes baku dengan penilaian kelas?
T	Menurut saya penilaian kelas
R	Manakah strategi penilaian berikut ini yang paling bisa diandalkan (reliable) untuk mengukur kinerja siswa antara soal esai, pilihan ganda, nilai harian atau tes lisan?
T	Menurut saya soal esai yang paling reliable
R	Apakah menurut ibu ras atau etnis dapat menjadi penyebab perbedaan kemampuan berbahasa Inggris siswa?
T	Menurut saya sangat bisa
R	Apakah anda pernah meminta bantuan siswa untuk memeriksa hasil ulangan harian atau sejenisnya? Lalu apakah siswa berpartisipasi dalam pembacaan nilai ulangan tersebut?
T	Kayaknya pernah tapi sudah lama sekali, kalau tidak salah pada saat ulangan harian, dan iya siswa ikut berpartisipasi dalam pembacaan nilai
R	Apakah menurut anda hasil tes siswa perlu dirahasiakan dari siswa lainnya?
T	Menurut saya tidak perlu dirahasiakan
R	Apakah anda pernah mengikuti seminar/workshop/training yang berkaitan dengan asesmen?
T	Sudah lama saya tidak pernah ikut seminar atau workshop apapun, karena dua bulan lagi saya akan pensiun. Kalau tidak salah terakhir saya mengikuti seminar atau workshop pada tahun 2018.
R	Berapa lama anda sudah mengajar?
T	Saya sudah mengajar kurang lebih selama 34 tahun,
R	Pada jenjang apa sajakah anda mengajar?
T	Pada jenjang sma, smp dan smk
R	Apakah institusi tempat anda mengajar menekankan praktik asesmen?
T	Selalu aktif dalam hal itu dik. Tapi saya yg kurang aktif krn merasa sudah tua, sudah mau pensiun. Hehehe
R	Apakah anda mengetahui prinsip-prinsip dalam melaksanakan asesmen?
T	Yang saya ingat itu hanya bagaimana membuat asesmen, tapi kalau

	mengenai prinsip-prinsip asesmen itu, saya sudah lupa apa-apa saja. Saya sudah pikun dik, sudah banyak hal yg saya lupakan.
R	Apa sajakah kesulitan yang anda temui dalam penerapan praktik asesmen?
T	Karena saya mengajar di desa, jadi kosakata mereka (siswa) yang kurang, kalau yang pintar pintar banget, yang kurang, kurang banget, itu yang bikin saya sering merasa kesulitan untuk menyelaraskan itu.
R	Apakah sekolah/institusi tempat anda mengajar aktif memberikan informasi yang berkaitan dengan pengembangan diri khususnya mengenai seminar/workshop asesmen?
T	Sekolah aktif memberikan informasi dan mengirimkan ke wa group tapi saya tidak ikut aktif didalamnya karena merasa sudah tua.
R	Apakah ada reward atau penghargaan terhadap kinerja guru yang akan guru dapatkan berdasarkan hasil evaluasi kinerja guru dalam melaksanakan pengajaran khususnya asesmen?
T	Tidak ada
R	Apakah ketika anda kuliah dikenalkan dengan proses asesmen dalam mengajar?
T	Iya sepertinya dik, saya lupa

Teacher's Name : NPDA

Date and Time : 1st, February 2022 at 19.00 PM

R	Apakah anda mengetahui jenis-jenis asesmen? Bisa disebutkan jika tahu anda!
T	Tahu beberapa saja, hmm contohnya sumatif
R	Apakah anda mengenal asesmen formal dan informal?
T	Saya pernah dnegar, tapi kalau perbedaan keduanya saya tidak tahu percis anantara kedua asesmen itu
R	Apakah anda bisa menjelaskan saat bagaimana suatu skor tes dapat dikatakan reliable?
T	Pernah kayaknya, tapi tidak terlalu paham saya
R	Bagaiman dengan reliabilitas, apakah kakak tahu bagaiman maknanya dalam penialain?
T	Hemm, apa yaa? Boleh dikasih tau apa artinya ya? Mungkin itu tentang penilaian yang sesuai untuk siswa ya? Maaf saya kurang paham juga.
R	Baik ibu, bagaimna dengan reliabilitas? Ibu tahu bagaimana cara

	meningkatkan reliabilitas suatu tes pilihan ganda?
T	Maaf saya tidak terlalu paham juga
R	Apakah anda mengetahui validitas penialaian?
T	Hemm validitas itu sama dengan valid ya? Maaf rik, saya tidak begitu paham. Mungkin artinya tepat ya
R	Bagaiman suatu penialain dikatakan valid kak?
T	Hemm, mungkin penilaian dikatakan valid itu ketika suatu penilaian mampu menilai kemampuan siswa yaa.
R	Menurut ibu apakah boleh menggunakan kriteria penilaain yang sama pada jenjang siswa yang berbeda?
T	Menurut saya boleh sihh
R	Apakah nilai remedial bisa mencerminkan prestsi siswa sesungguhnya?
T	Menurut saya, kadang-kadang bisa ya, tapi gak selalu
R	Menurut ibu manakah yang memeiliki validitas kurikulum yang lebih valid anantara tes baku dengan penilaian kelas?
T	Menurut saya sepertinya tes penilaian kelas ya
R	Manakah startegi penilaian berikut ini yang paling bisa diandalkan (reliable) untuk mengukur kinerja siswa antara soal esai, pilihan ganda, nilai harian atau tes lisan?
T	Menurut saya tes lisan yang lebih bisa diandalkan sih
R	Apakah anda pernah meminta bantuan siswa untuk memeriksa hasil ulangan harian atau sejenisnya? Lalu apakah siswa berpartisipasi dalam pembacaan nilai ulangan tersebut?
T	Pernah, iya mereka ikut bantu juga
R	Apakah menurut anda hasil tes siswa perlu dirahasiakan dari siswa lainnya?
T	Sepertinya tidak perlu ya,
R	Apakah anda pernah mengikuti seminar/workshop/training yang berkaitan dengan asesmen?
T	Seminar yang berkiatan langsung dnegan asesmen tidak pernah, tapi mengenai media pembelajaran darimng pernah.
R	Berapa lama anda sudah mengajar?
T	Saya baru mengajar selama satu tahun
R	Pada jenjang apa sajakah anda mengajar?
T	Pada jenjang smp
R	Apakan institusi tempat anda mengajar menekankan praktik asesmen?
T	Tentu saja di sekolah menekankan praktek asesmen
R	Apakah anda mengetahui prinsip prinsip dalam melaksanakan asesmen?

T	Valid, yang gitu-gitu ya? Wkwkw kalau prinsip-prinsip asesmen saya sedikit lupa.
R	Apa sajakah kesulitan yang anda temui dalam penerapan praktik asesmen?
T	Kesulitan yang saya temui untuk sekarang ini adalah memilih jenis penilaian soalnya sekarang kebanyakan sekolah menerapkan pjj jadi aktivitas pembelajaran itu sistemnya daring. Jadi sulit memilih asesmen yang tepat sih, itu saja yang menurut saya yang ee.. Apa namanya yang sulit.
R	Apakah sekolah/institusi tempat anda mengajar aktif memberikan informasi yang berkaitan dengan pengembangan diri khususnya mengenai seminar/workshop asesmen?
T	Di sekolah itu aktif memberikan informasi jika ada seminar yang harus diikuti oleh guru-guru dalam bidang studinya masing-masing
R	Apakah ada reward atau penghargaan terhadap kinerja guru yang akan guru dapatkan berdasarkan hasil evaluasi kinerja guru dalam melaksanakan pengajaran khususnya asesmen?
T	Kalau sampai sekarang tidak ada pemberian reward seperti itu di sekolah ya
R	Apakah ketika anda kuliah dikenalkan dengan proses asesmen dalam mengajar?
T	Iya diajarkan

Teacher's Name :IAPEW

Time and date : 5th, May 2022 at 09.15 AM

R	Apakah anda mengetahui jenis-jenis asesmen? Bisa disebutkan jika tahu anda!
T	Jenis-jenis asesmen dalam memberikan nilai untuk siswa ada nilai pengetahuan dan ketrampilan, nilai pengetahuan ada berupa tugas dan ulangan harian. Sedangkan kalau nilai ketrampilan ada praktek, produk, dan proyek.
R	Apakah anda mengenal asesmen formal dan informal?
T	Kalau tidak salah, formal itu menggunakan instrumen baku, informal kalau tidak salah dengan melakukan observasi. Itu seingat ibu ya ari
R	Apa anda bisa menjelaskan saat bagaimana suatu skor tes dapat dikatakan reliable?
T	Jika dalam penelitian, suatu tes tetap konsisten setelah dilakukan berulang-ulang terhadap subjek dan dalam kondisi yang sama. Penelitian dianggap dapat diandalkan bila memberikan hasil yang

	konsisten untuk pengukuran yang sama
R	Apakah anda mengetahui, bagaimana cara meningkatkan reliabilitas pada tes pilihan ganda?
T	Ibu tidak paham bagaimana caranya, mungkin dengan melakukan revisi terhadap soal-sola pilihan ganda itu
R	Apa yang anda ketahui mengenai validitas penilaian?
T	Alat ukur yg digunakan mengukur tes apakah valid atau tidak...kalau ibu tidak salah ya...
R	Apaakh kita boleh menggunakan kriteria penilaian yang berbeda pada jenjang yang berbeda?
T	Menurut ibu boleh sih
R	Apakah menurut anda, nilai remedial siswa mencerminkan prestasi siswa sesungguhnya?
T	Nilai remidial digunakan untuk meningkatkan nilai siswa yg masih di bawah kkm
R	Manakah startegi penilaian berikut ini yang paling bisa diandalkan (reliable) untuk mengukur kinerja siswa antara soal esai, pilihan ganda, nilai harian atau tes lisan?
T	Kalau menurut ibu ulanagn harian
R	Lalu apakah menurut anda rasa tau etnis bisa berpengaruh terhadap perbedaan kemampuan berbahasa inggris siswa siswa?
T	Bisa juga ya menurut ibu ya
R	Apakah anda pernah meminta bantuan siswa untuk memeriksa hasil ulangan harian atau sejenisnya?
T	Kalau di sekolah ibu memang tidak boleh menyuruh siswa memeriksa hasil ujian
R	Lalu apakah nilai ulangan siswa diumumkan dikelas, dihadapan siswa lainnya?
T	Iya tentu saja diumumkan ya, biar mereka mengetahui nilainya remidi atau tidak
R	Apakah menurut anda hasil tes siswa perlu dirahasiakan dari siswa lainnya?
T	Nilai tidak perlu kita rahasiakan,, ini bertujuan untuk memotifasi siswa yang nilai-nilainya masih di bawah kkm. Yang nilainya masih di bawah kkm akan termotifasi untuk belajar melihat nilai temannya yg bagus.
R	Apakah anda pernah mengikuti seminar/workshop/training yang berkaitan dengan asesmen?
T	Pernah tapi tidak berkaitan dnegan asemsne ari, ibu terakhir mengikuti program diantaranya pelatihan mengajar dimana saja dengan akun pembelajaran dan kupas tuntas kurikulum merdeka

	oleh zenius
R	Kapan terakhir kali mengikuti seminar/workshop/training yang berkaitan dengan asesmen?
T	9 maret 2022
R	Dalam kurun waktu satu tahun terakhir saya hanya mengikuti diklat assessment sebanyak satu kali, yakni diklat akm seri guru belajar.
T	2 sampai 3 kali
R	Bagaimana pengalaman selama training tersebut dapat membantu anda dalam melaksanakan penilaian?
T	Sangat membantu, apalagi saat pembelajaran daring para guru / pendidik diwajibkan mengenal it dengan baik agar proses pembelajaran daring / online berjalan dengan lancar.
R	Bagaimana anda menggunakan materi tersebut dalam melaksanakan penilaian?
T	Membuat materi, tugas, dan penilaian pada akun pembelajaran
R	Apakah ada perbedaan yang signifikan yang anda rasakan dalam melaksanakan asesmen setelah anda mengikuti seminar/workshop/training berkaitan dengan asesmen?
T	Mengaplikasikan metode asesmen yg baru dengan metode asesmen yg sudah ada, mana yang lebih cocok digunakan untuk siswa.
R	Berapa lama anda sudah mengajar?
T	Saya sudah mengajar selama 13 tahun
R	Pada jenjang apa sajakah anda mengajar?
T	Pada jenjang smp
R	Apakan institusi tempat anda mengajar menekankan praktik asesmen?
T	Ya tentu
R	Apa sajakah kesulitan yang anda temui dalam penerapan praktik asesmen?
T	Keaneka ragam karakter siswa membuat kita (guru) kesulitan dalam penerapan praktik assessment
R	Apakah sekolah/institusi tempat anda mengajar aktif memberikan informasi yang berkaitan dengan pengembangan diri khususnya mengenai seminar/workshop asesmen?
T	Sekolah tidak terlalu aktif membagikan informasi terkait dnegan pengembangan diri asemsne
R	Apakah ada reward atau penghargaan terhadap kinerja guru yang akan guru dapatkan berdasarkan hasil evaluasi kinerja guru dalam melaksanakan pengajaran khususnya asesmen?
T	Tidak ada rewad yang diberikan oleh sekolah

R	Apakah ketika anda kuliah dikenalkan dengan proses asesmen dalam mengajar?
T	Iya dikenalkan oleh pihak kampus



Appendix 6

EXPERT JUDGEMENT SHEET

For: Factors Influencing the Level of Teachers Assessment Literacy

Judge: Dr. Ni Luh Putu Eka Sulistya Dewi, S.Pd.,M.Pd.

Number of Item	Expert Response		Suggestion
	Relevant	Irrelevant	
1	√		
2	√		
3	√		
4	√		
5	√		
6	√		
7	√		
8	√		
9	√		
10	√		
11	√		
12	√		
13	√		
14	√		
15	√		
16	√		

Singaraja, 17 January 2022



Dr. Ni Luh Putu Eka Sulistia Dewi, S.Pd.,M.Pd.

NIP. 19810419200604200



EXPERT JUDGEMENT SHEET

For: Factors Influencing the Level of Teachers Assessment Literacy

Judge: Luh Gede Eka Wahyuni, S.Pd.,M.Pd.

Number of Item	Expert Response		Suggestion
	Relevant	Irrelevant	
1	√		
2	√		
3	√		
4	√		
5	√		
6	√		
7	√		
8	√		
9	√		
10	√		
11	√		
12	√		
13	√		
14	√		
15	√		
16	√		

Singaraja, 17 January 2022




Luh Gede Eka Wahyuni S.Pd., M.Pd.
NIP. 198812012015042003



Appendix 7

Research permission Letter

	KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA FAKULTAS BAHASA DAN SENI Jalan A.Yani No. 67 Singaraja Bali Kode Pos 81116 Telepon (0362) 21541 Fax. (0362) 27561 Laman: fbs.undiksha.ac.id
Nomor : 2457/UN48.7.1/DT/2021	13 September 2021
Perihal : Permohonan Izin Penelitian	
Yth. Kepala SD, SMP, SMA dan SMK se-Kabupaten Jembrana di Jembrana	
Dalam rangka pengumpulan data untuk menyelesaikan Skripsi/Tugas Akhir, dengan hormat kami mohon agar Bapak/Ibu mengizinkan mahasiswa di bawah ini:	
Nama	: Ketut Ari Setyawati
NIM	: 1812021145
Jurusan	: Bahasa Asing
Program Studi	: Pendidikan Bahasa Inggris
Jenjang	: S1
Tahun Akademik	: 2021/2022
Judul	: AN INVESTIGATION STUDY OF ENGLISH TEACHER ASSESSMENT LITERACY IN JEMBRANA, BALI, INDONESIA
untuk mencari data yang diperlukan pada institusi yang Bapak/Ibu pimpin. Atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih.	
<p>a.n. Dekan, Wakil Dekan I,</p>   <u>Dr. Dewa Putu Ramendra, S.Pd., M.Pd.</u> NIP. 197609022000031001	
Tembusan:	
1. Dekan FBS Undiksha Singaraja	
2. Kaprodi. Bahasa Asing	
3. Sub Bagian Pendidikan FBS	